

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian dan peternakan di Indonesia, masih menempati posisi penting dalam skala prioritas pembangunan nasional, Untuk itu pengembangan dibidang pertanian maupun peternakan harus ditingkatkan dan pendidikan masyarakat yang semua itu didukung oleh perkembangan teknologi peternakan, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tinggi. Sumber daya manusia yang terampil dan profesional dalam mengemban tugas dan kewajiban yang dibebankan merupakan kunci keberhasilan pertanian (Sudaryani,1996).

Perkembangan peternakan Indonesia mengalami kemajuan, hal ini dibuktikan dengan didukungnya penduduk Indonesia melakukan pemeliharaan dan usaha peternakan. Ternak yang dipelihara tidak hanya dari komoditi dari luar namun juga ternak lokal Indonesia. Ternak lokal Indonesia terdapat diberbagai daerah, ternak lokal meliputi komoditi ruminan dan non ruminan. Sapi Bali adalah salah satu ternak lokal Indonesia, sapi bali berasal dari provinsi bali. Sapi Bali memiliki keunggulan sebagai sapi yang mempunyai daya adaptasi baik dengan lingkungan dan presentase karkas yang baik. Keadaan sapi bali di Indonesia memphatinkan kelestariannya, karena mutu genetik Sapi Bali mulai hilang karena persilangan dengan bangsa sapi lain, oleh karena itu banyak lembaga yang mulai memiliki program kegiatan melestarikan sapi bali.

Lembaga pelestarian Sapi Bali tidak hanya memiliki tujuan untuk mengembangkan bibit Sapi Bali. Sapi Bali yang mulai hilang karakter aslinya diakibatkan oleh persilangan dengan bangsa sapi lain dan kurangnya pemahaman tentang pemeliharaan Sapi Bali, mengharuskan lembaga pelestarian Sapi Bali untuk bisa mengembalikan karakter asli sapi bali. Lembaga pelestarian Sapi Bali yang harus memiliki sumber daya manusia yang terampil dalam bidang peternakan.

Tenaga kerja yang terampil tercipta oleh lembaga pembelajaran yang sesuai bidangnya. Sekolah kejuruan dan perguruan tinggi negeri sudah banyak memberikan kesempatan untuk belajar dalam bidang peternakan. Politeknik Negeri Jember mempunyai program pemberlajaran untuk bisa mencetak tenaga yang terampil dalam bidang peternakan. Jurusan peternakan Politeknik Negeri Jember memiliki program praktek kerja lapang (PKL).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan dan mengembangkan standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis. Serta Penambahan wawasan mahasiswa terhadap keadaan sebenarnya di lapangan sangat perlu bukan hanya keterampilan psikomotorik yang diperoleh dibangku kuliah dan praktek dilingkungan kampus, akan tetapi kemampuan intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diperoleh dari perusahaan yang ditempati pada waktu praktek kerja lapang (PKL). Sehingga pada akhirnya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan akan tetapi mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Program PKL di Politeknik Negeri Jember diwajibkan pada mahasiswa semester VI program Diploma 3. PKL bertujuan untuk bisa mengetahui kegiatan kerja yang terdapat di perusahaan dan memberikan pengalaman bagi mahasiswa didunia kerja yang sesungguhnya. Tempat PKL dilaksanakan di perusahaan atau lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang peternakan. Breeding Center Balai Pembibitan Ternak Unggul Bali (BPTU) merupakan lembaga pemerintahan yang bergerak dalam pembibitan sapi bali. BPTU Sapi Bali memiliki tujuan untuk mengembangkan Sapi Bali dan mengembalikan karakter asli Sapi Bali. Dengan menggunakan manajemen yang baik maka BPTU Sapi Bali dapat dijadikan tempat penggalian ilmu dan melaksakan kegiatan lapang yang ada lokasi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan pada mahasiswa di perusahaan atau lembaga pemerintahan dalam bidang peternakan.
2. Membandingkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dikampus dengan kondisi yang ada dilapang.
3. Meningkatkan keterampilan dalam kegiatan lapang dibidang pembibitan Sapi Bali.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tatalaksana pembibitan sapi bali.
2. Mengetahui manajemen pemeliharaan yang diterapkan di BPTU Sapi Bali.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di BPTU Sapi Bali yang bertempat di Desa Panyangan Kec. Pakutatan Kab. Jembrana. Jadwal kegiatan PKL dimulai tanggal 12 Maret 2012. Jam kerja dimulai pukul 07.30 sampai jam 12.00 dan dilanjutkan pukul 13.00 sampai 15.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan PKL di BPTU Sapi Bali dilakukan dengan mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan dilokasi, dan mengumpulkan informasi dengan melakukan interview pada karyawan dan pembimbing lapang.